

Analisis Kelayakan Butir Soal Pada Handout Akuntansi Keuangan Dana Kas Kecil Berbasis E-Book Menggunakan Software Anates

Nasywa Dellia Puteri¹, Khoirina Arsyanti², Nazah Dwi Putricia³, Luqman Hakim⁴, Vivi Pratiwi⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Surabaya

* E-mail: nasywa.23067@mhs.unesa.ac.id

Information Article

History Article

Submission: 16-12-2024

Revision: 16-01-2025

Published: 18-01-2025

DOI Article:

10.62421/jibema.v2i3.108

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan soal pilihan ganda pada handout akuntansi keuangan dana kas kecil berbasis e-book yang diujicobakan pada siswa kelas XI dan XII SMK. Aspek yang dianalisis meliputi validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran dengan menggunakan software Anates. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan subjek sebanyak 25 siswa. Data dikumpulkan melalui tes yang disusun berdasarkan kompetensi dasar pada materi akuntansi keuangan dana kas kecil. Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas soal berada pada kategori sangat tinggi dengan nilai 0,82. Validasi menunjukkan 7% tinggi, 53% cukup, dan 20% rendah. Dari segi daya pembeda, 87% soal diterima, sedangkan sisanya perlu diperbaiki atau ditolak. Tingkat kesukaran menunjukkan distribusi soal sebesar 27% sedang, 66% mudah, dan 7% sangat mudah. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal telah memenuhi kriteria kelayakan, meskipun perlu dilakukan perbaikan pada aspek daya pembeda dan tingkat kesukaran untuk menghasilkan soal yang berkualitas tinggi.

Kata Kunci: kelayakan butir soal, akuntansi, dana kas kecil, e-book, Anates

ABSTRACT

This study aims to analyze the feasibility of multiple choice questions on e-book-based petty cash fund financial accounting handouts that were tested on students in grades XI and XII of SMK. The aspects analyzed include validity, reliability, distinguishing power, and difficulty level using Anates software. This study used a descriptive approach with 25 students as subjects. Data were collected through tests prepared based on basic competencies in petty cash fund financial accounting material. The results of the analysis showed that the reliability of the questions was in a very high category with a value of 0, 82. Validation showed 7% high, 53% sufficient, and 20% low. In terms of differentiating power, 87% of the questions were accepted, while the rest needed to be corrected or rejected. The level of difficulty showed a distribution of questions of 27% moderate, 66% easy, and 7% very easy. These results indicate that most of the questions have met the eligibility criteria, although improvements are needed in the aspects of differentiating power and difficulty level to produce high-quality questions.

Acknowledgment

Key word: item feasibility, accounting, petty cash fund, e-book, Anates

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen penting dalam pembangunan suatu bangsa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah evaluasi hasil belajar siswa. Evaluasi ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pengajar dan lembaga pendidikan. Dalam dunia pendidikan, evaluasi yang akurat akan membantu menentukan keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan dan memberikan informasi yang diperlukan untuk perbaikan proses belajar mengajar di masa yang akan datang (Amir, 2015). Salah satu metode evaluasi yang paling umum digunakan di sekolah adalah tes, yang terdiri dari berbagai jenis soal seperti pilihan ganda, esai, atau tes praktik. Namun, untuk memperoleh hasil evaluasi yang optimal, soal tes yang disusun harus memenuhi kriteria kualitas yang jelas dan terukur.

Menurut Arikunto, (2021), kualitas soal tes sangat penting untuk memastikan bahwa hasil evaluasi mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya. Soal yang baik tidak hanya dapat mengukur kemampuan siswa dalam hal pengetahuan, tetapi juga keterampilan dan pemahaman mendalam tentang materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis terhadap butir soal yang digunakan untuk mengetahui apakah soal tersebut sudah valid, reliabel, dapat membedakan antara siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah, serta memiliki tingkat kesukaran yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa. Hal ini diungkapkan oleh Arifin, (2014), yang menyatakan bahwa validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran adalah empat aspek penting yang harus ada dalam setiap soal tes agar tes tersebut dapat diandalkan dalam evaluasi pembelajaran.

Saat ini, di dunia pendidikan, teknologi digital semakin berperan dalam mendukung proses belajar mengajar. Perkembangan teknologi yang pesat membuka banyak peluang untuk memperbaiki proses pembelajaran, salah satunya melalui penggunaan e-book dalam pembelajaran akuntansi. Penggunaan e-book memungkinkan guru untuk mendistribusikan materi pembelajaran dengan lebih efisien. E-book menawarkan kemudahan akses bagi siswa untuk mempelajari materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Dalam konteks ini, handout berbasis e-book menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Namun, meskipun memiliki banyak manfaat, e-book memerlukan dukungan dari instrumen evaluasi yang sesuai agar proses pembelajaran dan evaluasi dapat berjalan secara maksimal. Kualitas soal yang digunakan untuk evaluasi harus dianalisis secara seksama untuk memastikan soal tersebut mampu mengukur pemahaman siswa dengan tepat. Tantangan besarnya ialah bagaimana memastikan kualitas instrumen evaluasi seperti soal-soal pilihan ganda tetap terjaga, meskipun disajikan dalam format digital. Soal-soal evaluasi yang ada pada e-book tersebut haruslah dianalisis dengan lebih cermat agar dapat mengukur kompetensi siswa secara akurat.

Salah satu materi yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan (SMK) pada jurusan akuntansi adalah akuntansi keuangan dana kas kecil. Materi ini mengajarkan siswa bagaimana mengelola dana kas kecil untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari dalam organisasi atau perusahaan. Mengingat pentingnya penguasaan materi ini bagi siswa SMK, terutama di kelas XI dan XII, evaluasi melalui tes yang berkualitas sangat diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami konsep-konsep tersebut. Penggunaan soal pilihan ganda dalam evaluasi pembelajaran akuntansi dapat mencakup berbagai aspek materi dengan lebih efisien, namun soal tersebut harus disusun dengan hati-hati agar dapat mengakomodasi perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan siswa.

Untuk itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda yang digunakan dalam handout akuntansi keuangan dana kas kecil berbasis e-book. Analisis ini melibatkan penggunaan perangkat lunak Anates, yang merupakan software khusus untuk menganalisis kualitas soal tes dalam hal validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Software Anates dipilih dalam penelitian ini karena kemampuannya dalam memberikan analisis yang komprehensif terhadap soal-soal tes, yang akan membantu peneliti dalam memperoleh hasil yang objektif mengenai kualitas soal.

Penelitian ini dilaksanakan dengan melibatkan 25 siswa dari kelas XI dan XII SMK, yang dipilih sebagai responden untuk menguji soal-soal pilihan ganda yang telah disusun berdasarkan materi akuntansi keuangan dana kas kecil. Dengan menggunakan software Anates, setiap butir soal dianalisis untuk melihat sejauh mana soal tersebut dapat diandalkan dalam mengukur pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan. Validitas soal akan diukur untuk memastikan apakah soal tersebut benar-benar mengukur kompetensi yang diinginkan, reliabilitasnya akan diuji untuk memastikan konsistensi hasil, daya pembedanya akan dilihat untuk mengetahui sejauh mana soal mampu membedakan antara siswa dengan pemahaman tinggi dan rendah, serta tingkat kesukarannya akan diperiksa untuk memastikan soal tersebut tidak terlalu mudah atau sulit bagi siswa.

Penelitian ini memiliki tujuan jangka panjang untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan evaluasi pembelajaran berbasis e-book di tingkat SMK, khususnya dalam materi akuntansi keuangan dana kas kecil. Dengan menggunakan software Anates untuk menganalisis kualitas soal, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam menyusun soal evaluasi yang lebih berkualitas, yang tidak hanya memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, tetapi juga dapat membedakan siswa dengan kemampuan tinggi dan rendah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pendidikan yang lebih luas, khususnya dalam hal pengembangan instrumen evaluasi yang berbasis digital. Dengan demikian, guru dapat lebih mudah dan efektif dalam mengelola proses evaluasi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SMK dan mempersiapkan siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kualitas butir soal pilihan ganda yang digunakan dalam handout akuntansi keuangan dana kas kecil berbasis e-book. Menurut Sugiyono & Lestari, (2021), pendekatan deskriptif kuantitatif bermanfaat dalam memberikan gambaran terperinci mengenai suatu fenomena, khususnya dalam aspek validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal yang berperan penting dalam evaluasi pembelajaran. Proses analisis data dilakukan menggunakan software Anates, perangkat yang mempermudah peneliti dalam mengevaluasi kualitas soal secara sistematis dan objektif, sesuai dengan pendapat Arikunto, (2010) yang menekankan pentingnya alat analisis dalam memperkuat hasil evaluasi soal.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII dari jurusan akuntansi di beberapa sekolah menengah kejuruan (SMK) yang telah menerima pembelajaran mengenai materi akuntansi keuangan dana kas kecil. Sebanyak 25 siswa berpartisipasi dalam penelitian ini secara sukarela tanpa ada pemilihan atau pengklasifikasian khusus. Hal ini memungkinkan penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih representatif mengenai pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui Google Form, di mana siswa diberikan link untuk mengakses soal secara mandiri.

Instrumen penelitian berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum dalam kurikulum akuntansi keuangan untuk materi dana kas kecil. Penyusunan soal dilakukan dengan mengacu pada *Bloom's Taxonomy* untuk memastikan bahwa soal mencakup berbagai level pemahaman, mulai dari pengenalan konsep hingga analisis sederhana. Sebanyak 15 butir soal disiapkan, dengan setiap butir memiliki empat pilihan jawaban, di mana hanya satu jawaban yang benar.

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahapan. Pertama, peneliti menyusun butir soal yang relevan dengan materi dana kas kecil. Sebelum didistribusikan, soal-soal ini ditinjau untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran dengan arahan seorang ahli, dalam hal ini merupakan dosen mata kuliah. Setelah soal disusun, link *Google Form* yang memuat soal-soal ini dibagikan kepada siswa kelas XI dan XII. Dalam bentuk e-book, materi ini diakses melalui perangkat mereka masing-masing, yang memungkinkan siswa mengerjakan soal secara mandiri di waktu yang ditentukan. Hasil pengisian *Google Form* oleh siswa secara otomatis terkumpul di sistem, memungkinkan data jawaban tersimpan dan siap untuk dianalisis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software Anates. Anates adalah salah satu program aplikasi atau software yang umum digunakan dalam menganalisis tes berupa pilihan ganda (Arif, 2014). Program Anates memiliki kemampuan untuk menganalisis soal tes seperti: menghitung skor (asli maupun dibobot), menghitung reliabilitas tes, mengelompokkan subjek ke dalam kelompok

atas atau bawah, menghitung daya pembeda, menghitung tingkat kesukaran soal, menghitung korelasi skor butir dengan skor total, menentukan kualitas pengecoh (*distraktor*). Software ini memiliki kelebihan yaitu selain digunakan untuk menganalisis soal berbentuk pilihan ganda juga dapat digunakan untuk analisis butir soal dengan bentuk uraian. Dengan demikian pemanfaatan Anates akan menjadi optimal dan proses analisis tes menjadi lebih mudah, cepat, dan akurat. Kemudahan yang didapat dalam penggunaan program ini yaitu penggunaan bahasa Indonesia, sedangkan program lainnya menggunakan bahasa Inggris (Jusrianto et al., 2018).

Hasil dari analisis menggunakan Anates disajikan dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif untuk memberikan gambaran rinci mengenai kualitas setiap butir soal. Data yang diperoleh meliputi persentase butir soal yang valid, reliabel, serta distribusi soal berdasarkan daya pembeda dan tingkat kesukaran. Penyajian ini memungkinkan pembaca untuk memahami karakteristik dan kualitas soal yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran akuntansi dana kas kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis 15 butir soal pilihan ganda yang diuji pada 25 siswa melalui Google Form. Soal-soal tersebut dianalisis menggunakan software Anates untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran. Berikut hasil analisisnya:

Validitas

Menurut Gronlund (2009), validitas mengacu pada sejauh mana tes benar-benar mengukur kemampuan yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas terdiri dari beberapa jenis, seperti validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Dalam hal ini, yang sering dianalisis dalam konteks butir soal pilihan ganda adalah validitas isi dan validitas kriteria. Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah dengan menggunakan korelasi skor validitas. Korelasi ini mengukur hubungan antara skor jawaban peserta dengan kemampuan mereka dalam memahami materi yang diujikan. Korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa soal tersebut valid dan mampu mengukur kompetensi yang dimaksud.

Dalam analisis soal menggunakan Anates, korelasi skor validitas dihitung dengan membandingkan skor peserta pada soal tertentu dengan skor total tes yang diperoleh oleh peserta tersebut. Korelasi ini memberikan gambaran tentang seberapa baik soal tersebut dapat membedakan peserta yang memiliki pemahaman tinggi terhadap materi dari mereka yang kurang memahami.

Tabel 1. Tabel Korelasi Validitas

Tingkat Korelasi Validitas	Interpretasi
0,80 – 1,00	Validasi soal sangat tinggi
0,60 – 0,80	Validasi soal tinggi
0,40 – 0,60	Validasi soal cukup
0,20 – 0,40	Validasi soal rendah

Tingkat Korelasi Validitas	Interpretasi
0,00 – 0,20	Validasi soal sangat rendah

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 2. Hasil Analisis Validitas

No.	Tingkat Daya Beda	Jumlah	Presentase	No. Butir Soal
1.	Validasi soal sangat tinggi	0	0%	-
2.	Validasi soal tinggi	1	7%	No. 14
3.	Validasi soal cukup	8	53%	No. 4, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13
4.	Validasi soal rendah	3	20%	No. 1, 3, 6
5.	Validasi soal sangat rendah	3	-	No. 2, 5, 15

Sumber: data diolah (2024)

Berdasarkan hasil analisis validitas butir soal maka dapat disimpulkan bahwa sebesar 7% atau sebanyak 1 butir soal dengan kategori validasi soal tinggi, dan sebesar 53% atau sebanyak 8 butir soal dengan kategori validasi soal cukup, dan sebesar 20% atau sebanyak 3 butir soal dengan kategori validasi soal rendah.

Realibilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan suatu soal. Dengan kata lain reliabilitas adalah sejauh mana butir soal mampu menghasilkan hasil yang sama pada uji coba secara berulang (Warju et al., 2020). Reliabilitas juga berhubungan dengan apakah suatu tes dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel 3. Tabel Kriteria Penafsiran Realibilitas Soal

Nilai Realibilitas	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Cukup
0,70 – 0,90	Tinggi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi (Sempurna)

Sumber: data diolah (2024)

Dari hasil analisis yang diperoleh melalui Anates, didapatkan nilai reliabilitas soal pilihan ganda akuntansi keuangan materi dana kas kecil yaitu sebesar 0,82. Sesuai dengan kriteria pada tabel di atas, butir soal dikategorikan tinggi karena berada dalam rentang 0,70 – 0,90. Hal ini berarti butir soal mempunyai koefisien yang baik dan handal dalam mengukur kemampuan peserta didik

Daya Pembeda

Daya pembeda merujuk pada kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik dengan kemampuan tinggi dan peserta didik dengan kemampuan rendah (Putri & Ofianto, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat Septiana, (2016) yang menjelaskan bahwa analisis butir soal dari segi daya

pembeda bertujuan untuk menilai sejauh mana soal tersebut mampu membedakan peserta didik yang memiliki prestasi tinggi dengan mereka yang memiliki prestasi rendah atau kurang. Berikut adalah interpretasi dari koefisien daya beda :

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Daya Beda

Indeks Daya Beda	Interpretasi
0,00 – 0,20	Jelek (soal diperbaiki)
0,20 – 0,40	Cukup (soal diterima dan diperbaiki)
0,40 – 0,70	Baik (soal diterima)
0,70 – 1,00	Sangat baik (soal diterima)
Negatif	Semuanya tidak baik (soal dibuang)

Sumber: data diolah (2024)

Setelah dilakukan analisis maka hasil yang diperoleh untuk butir soal dengan interpretasi jelek (soal diperbaiki) sebesar 13,3%, atau sebanyak 2 butir soal, kemudian untuk butir soal dengan interpretasi Cukup (soal diterima dan diperbaiki) sebesar 13,3 % atau sebanyak 2 butir soal, dan butir soal dengan interpretasi Baik (soal diterima) sebesar 40 % atau sebanyak 6 butir soal, dan butir soal dengan interpretasi Sangat baik (soal diterima) sebesar 33,3 % atau sebanyak 5 butir soal. Selanjutnya untuk tindak lanjut maka ada 4 soal yang perlu diperbaiki, sedangkan soal yang diterima dapat langsung digunakan.

Tabel 5. Hasil Analisis Daya Pembeda

No.	Tingkat Daya Beda	Jumlah	Presentase	No. Butir Soal
1.	Jelek (soal diperbaiki)	2	13,3%	No. 2, 5
2.	Cukup (soal diterima dan diperbaiki)	2	13,3%	No. 3, 15
3.	Baik (soal diterima)	6	40%	No. 1, 4, 6, 8, 9, 11
4.	Sangat baik (soal diterima)	5	33,3%	No. 7, 10, 12, 13, 14
5.	Semuanya tidak baik (soal dibuang)	-	-	-

Sumber: data diolah (2024)

Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran mengacu pada peluang untuk menjawab soal dengan benar pada suatu tingkat kemampuan tertentu, yang biasanya diukur dengan indeks. Kualitas butir soal dapat dinilai salah satunya melalui derajat kesukaran atau tingkat kesulitan soal tersebut. Soal tes dikatakan baik apabila tingkat kesukarannya tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah, atau dengan kata lain, tingkat kesulitan soal tersebut berada pada tingkat yang sedang atau cukup (Sudijono & Pendidikan, 2007). Soal dikatakan baik apabila soal yang diberikan tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, sebaliknya jika soal yang diberikan terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa serta tidak bersemangat dalam mengerjakan soal begitu juga jika soal yang diberikan terlalu mudah maka akan menyebabkan siswa terlalu percaya diri dan cenderung meremehkan soal (Halik et al., 2019). Kriteria tingkat kesukaran yang digunakan adalah sebagai berikut,

Tabel 6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Kriteria Tingkat Kesukaran	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 0,80	Mudah
0,81 – 1,00	Sangat Mudah

Sumber: data diolah (2024)

Tabel 7. Tingkat Kesukaran Hasil Anates

No.	Tingkat Daya Beda	Jumlah	Presentase	No. Butir Soal
1.	Sukar	0	0%	-
2.	Sedang	4	27%	No. 3, 4, 10, 13
3.	Mudah	10	66%	No. 1, 2, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14
4.	Sangat Mudah	1	7%	No. 15

Sumber: data diolah (2024)

Efektivitas Pengecoh

Pengecoh atau *distractor* dalam soal pilihan ganda berperan sangat penting untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal ujian. Pengecoh yang efektif tidak hanya berfungsi untuk memisahkan peserta yang memahami materi dengan mereka yang tidak, tetapi juga meningkatkan ketepatan dalam mengukur pemahaman peserta terhadap topik yang diuji. Berdasarkan penelitian (Halik et al., 2019), salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengecoh adalah kesulitan soal. Jika soal terlalu mudah, peserta cenderung memilih jawaban yang benar tanpa mempertimbangkan pengecoh, yang menyebabkan pengecoh tidak berfungsi dengan baik. Selain itu, kualitas pengecoh juga sangat penting. Pengecoh yang buruk cenderung terlalu mudah dipilih atau tidak relevan, sehingga tidak dapat membedakan peserta yang memahami materi dengan mereka yang hanya menebak. Selain kesulitan soal, faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan pengecoh adalah homogenitas dan relevansi pengecoh. Menurut Arikunto, (2021), homogenitas pilihan jawaban adalah salah satu kunci untuk menciptakan soal yang baik. Pengecoh yang tidak homogen misalnya, pilihan jawaban yang memiliki perbedaan signifikan dalam tingkat kerumitannya akan membuat peserta tes dengan mudah mengidentifikasi jawaban yang benar dan mengabaikan pengecoh. Pilihan jawaban yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Kualitas Pilihan Jawaban

Nomor Soal	Kualitas Pilihan Jawaban			
	A	B	C	D
1	**	-	++	-
2	**	+	--	-
3	--	**	---	++
4	+	++	**	+
5	-	--	**	---
6	+	**	-	++
7	-	+	**	+
8	+	**	---	--
9	**	+	+	-

Nomor Soal	Kualitas Pilihan Jawaban			
	A	B	C	D
10	**	++	++	++
11	-	**	++	+
12	++	+	**	-
13	**	+	+	-
14	++	+	++	**
15	**	--	--	++

Sumber: data diolah (2024)

Kualitas pengecoh dalam hasil analisis tes pada tabel menunjukkan bahwa setiap butir soal memiliki pengecoh dengan berbagai tingkat kualitas. Pengecoh yang baik adalah jawaban yang dipilih oleh sebagian peserta tes yang tidak memahami konsep dengan benar, sementara pengecoh yang buruk tidak menarik perhatian peserta sama sekali. Berdasarkan data tersebut:

- Pengecoh dengan simbol "+" atau "++" dianggap berfungsi baik karena menarik perhatian sejumlah peserta, menunjukkan bahwa mereka mampu mengalihkan pilihan dari jawaban yang benar (**).
- Pengecoh dengan simbol "-", "--" dan "---" menunjukkan kualitas yang kurang baik karena hanya sedikit peserta atau bahkan tidak ada yang memilih opsi tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa opsi tersebut terlalu jelas sebagai jawaban salah dan tidak efektif sebagai pengecoh.

Dari hasil ini, butir soal yang memiliki banyak pengecoh dengan tanda "-" atau "--" perlu diperbaiki agar lebih efektif, sementara pengecoh dengan tanda "+" atau "++" sudah cukup memenuhi kriteria sebagai pengecoh yang berkualitas. Pengecoh yang baik membantu memastikan bahwa peserta tes yang memilih jawaban yang benar melakukannya karena pemahaman, bukan karena proses eliminasi yang mudah.

Tabel 1. Contoh format tabel

No	Uraian	Keterangan
1	Uraian 1	Keterangan
2	Uraian 2	Keterangan
3	Uraian 3	Keterangan
4	Uraian 4	Keterangan
5	Uraian 5	Keterangan

Sumber: data diolah (2024)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa kelayakan butir soal pilihan ganda pada handout akuntansi keuangan dana kas kecil berbasis *e-book* menggunakan software anates sudah dapat dikategorikan baik pada aspek validitas dan reliabilitas, sementara pada aspek daya pembeda dan tingkat kesukaran masih daloam kategori rendah dan perlu diperbaiki untuk

mendapatkan kualitas soal yang tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil validitas 7% tinggi, 53% cukup dan 20% rendah. Untuk nilai reliabilitas pada soal tergolong tinggi dengan nilai sebesar 0,82. Dari segi tingkat daya pembeda, 87% soal diterima, sementara sisanya perlu diperbaiki atau ditolak. Dari segi tingkat kesukaran distribusi soal sebesar 27% soal sedang, 66% soal mudah dan 7% soal sangat mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F. (2015). Memahami Evaluasi Kinerja Karyawan, Konsep, dan Penilaian Kinerja di Perusahaan. *Jakarta: Mitra Wacana Media*.
- Arif, M. (2014). Penerapan aplikasi anates bentuk soal pilihan ganda. *Jurnal Ilmiah Edutic: Pendidikan Dan Informatika*, 1(1).
- Arifin, Z. (2014). Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur Cet. Ke-6. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek. (*No Title*).
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi aksara.
- Halik, A. S., Mania, S., & Nur, F. (2019). Analisis butir soal Ujian Akhir Sekolah (UAS) mata pelajaran matematika pada tahun ajaran 2015/2016 SMP Negeri 36 Makassar. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 1(1), 11–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/asma.v1i1.11249>
- Jusrianto, J., Zahir, A., & Megawati, M. (2018). Analisis kualitas tes ujian akhir semester mata kuliah pengetahuan komputer. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/jsgp.1.1.2018.11>
- Putri, R. H., & Ofianto, O. (2019). Efektivitas Analisis Butir Menggunakan Anajohn, Anates Dan Iteman Studi Soal Usbn Pelajaran Sejarah Kota Padang. *Jurnal Kronologi*, 1(2), 1–11.
- Septiana, N. (2016). Analisis butir soal ulangan akhir semester (UAS) biologi tahun pelajaran 2015/2016 kelas X dan XI pada MAN Sampit. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains Dan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/eds.v4i2.514>
- Sudijono, A., & Pendidikan, P. E. (2007). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif, kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional)*. Alvabeta Bandung, CV.
- Warju, W., Ariyanto, S. R., Soeryanto, S., & Trisna, R. A. (2020). Analisis kualitas butir soal tipe HOTS pada kompetensi sistem REM di sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 17(1), 95–104.